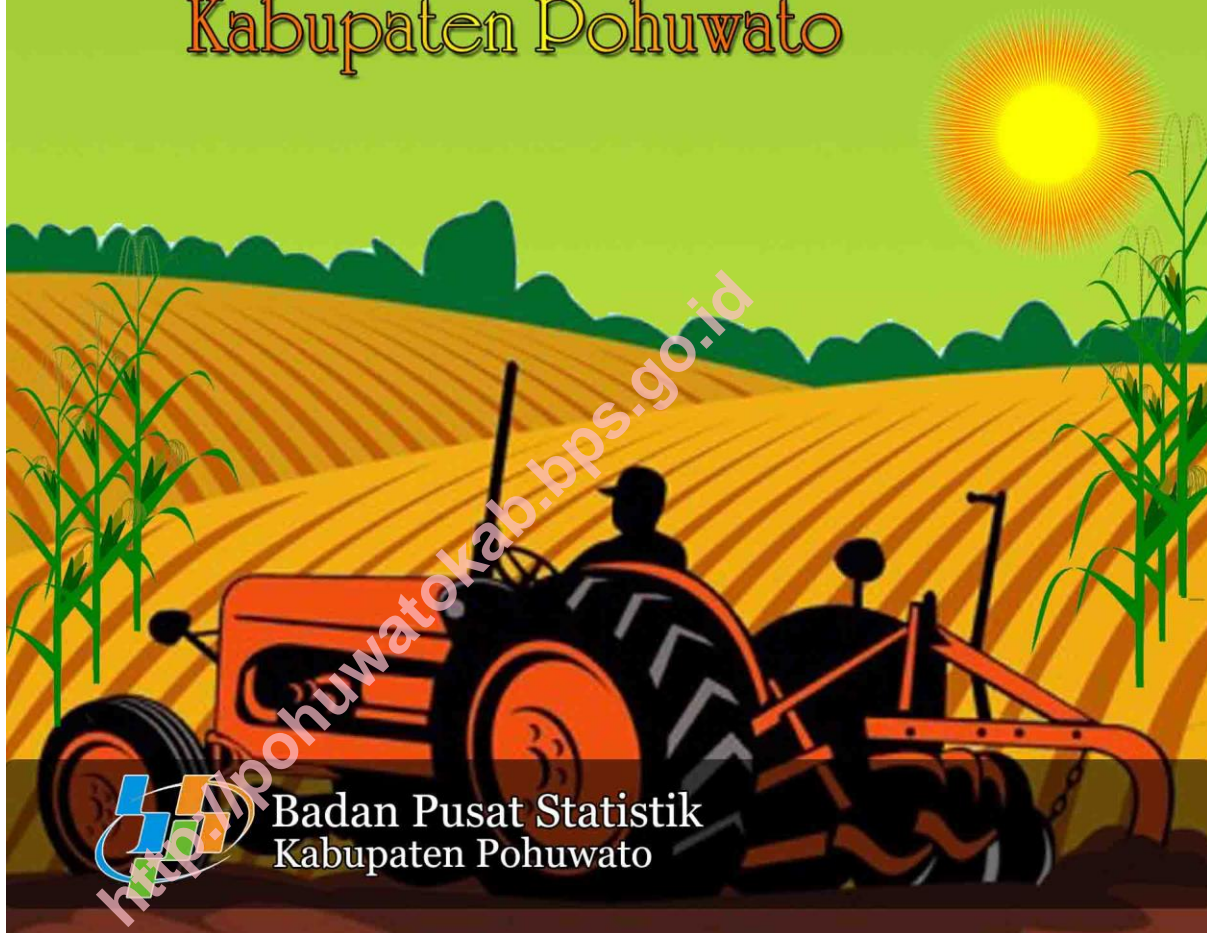




STATISTIK TANAMAN PANGAN Kabupaten Pohuwato



Badan Pusat Statistik
Kabupaten Pohuwato

KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Tanaman Pangan 2014 merupakan salah satu publikasi yang baru diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Pohuwato pada tahun ini. Data yang disajikan dalam publikasi ini meliputi produksi, luas panen, serta rata-rata produksi atau hasil per hektar tanaman padi dan tanaman palawija yang diolah dari hasil pengumpulan data oleh petugas BPS (Koordinator Statistik Kecamatan), maupun dari hasil pengumpulan petugas dari Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan (KCD/Mantri Tani). Semoga data yang disajikan dalam publikasi ini dapat memenuhi kebutuhan data tentang tanaman pangan bagi para konsumen data. Penulis mengharapkan saran dan masukan yang membangun demi terwujudnya publikasi yang lebih baik lagi.

Akhirnya, kepada semua pihak yang telah membantu terwujudnya publikasi ini, kami ucapkan terima kasih.

LATAR BELAKANG

Pangan merupakan permasalahan bangsa yang mendesak untuk ditindaklanjuti dan memerlukan langkah-langkah penanganan dengan pendekatan yang sistematis, terpadu dan menyeluruh. Upaya-upaya tersebut, harus ditujukan untuk mengurangi beban masyarakat dan memenuhi hak-hak dasar masyarakat secara layak, sehingga dapat menjalani dan mengembangkan kehidupan yang bermartabat. Mengingat pentingnya pangan untuk keberlanjutan berbangsa dan bernegara, maka seluruh pemangku kepentingan harus mampu menyatukan langkah dan pemikiran serta menempatkan upaya produktivitas pertanian sebagai prioritas utama.

Selama ini, Pemerintah telah berupaya menyempurnakan kebijakan Produktivitas Pertanian, baik dari sisi paradigma, anggaran maupun instrument program meningkatkan produktivitas pertanian. Dibukanya ruang partisipasi pada semua pihak dalam upaya Peningkatan Produktivitas Pertanian dan menjadikan isu sebagai tanggung jawab seluruh pemangku kepentingan, merupakan langkah awal yang ditujukan untuk mendorong seluruh elemen masyarakat, agar turut berperan dan bertanggung jawab dalam upaya Meningkatkan Produktivitas Pertanian. Semangat inilah yang mendasari berbagai prakarsa yang dilakukan pemerintah pusat maupun pemerintah daerah, masyarakat, dunia usaha dan pemangku kepentingan lainnya.

Namun demikian, berbagai kebijakan dan program yang telah digulirkan masih belum sepenuhnya berjalan dan terselenggara secara selaras, terpadu, efisien dan efektif.

<http://pohuwatokab.bps.go.id>

METODOLOGI

Data statistik tanaman pangan dikumpulkan berdasarkan hasil survei pertanian yang dilaksanakan rutin setiap bulan. Survei ini dilaksanakan bekerjasama dengan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan, dimana pencatatan di lapangan menjadi tugas Mantri Tani/KCD di setiap kecamatan, yang kemudian pengolahannya dilakukan oleh BPS. Selain survei tersebut, untuk melihat rata-rata produksi padi dan palawija juga dilakukan dengan survei ubinan oleh Koordinator Statistik Kecamatan di kecamatan yang bersangkutan. Hasil pengolahan dari kedua survei tersebut menghasilkan angka ramalan luas panen dan produksi padi dan palawija setiap subroundnya. Data statistik inilah yang akan digunakan dalam penentuan kebijakan pemerintah disektor pertanian tanaman pangan dan data tersebut dapat dibandingkan secara nasional.

Laporan statistik Pertanian mencakup laporan luas tanaman padi (SP-Padi), luas tanaman palawija (SP-Palawija), laporan penggunaan lahan (SP-Lahan), Laporan alat/mesin dan kelembagaan pertanian (SP-Asintan TP) serta laporan perbenihan (SP-Benih TP). Frekuensi pengumpulan data SP tersebut terbagi dalam dua kategori, yaitu Bulanan (SP-Padi dan SP-Palawija) yang dilaporkan setiap bulan. Dan Tahunan meliputi SP-Lahan, SP-Asintan TP, dan SP-Benih TP yang dilaporkan setiap tahun di awal bulan. Pengumpulan data SP dilakukan oleh KCD/Mantri Tani.

Pengumpulan data produktivitas/ubinan

Data produktivitas hasil ubinan dikumpulkan oleh petugas BPS yaitu Koordinator Statistik Kecamatan (KSK) sehingga kelancaran pemasuka dokumen ubinan dan akurasi isiannya menjadi tanggung jawab BPS Provinsi/Kabupaten/Kota. Pengumpulan data produktivitas tanaman pangan dilakukan secara sampel melalui suvey ubinan dengan pendekatan rumah tangga. Tanaman padi meliputi padi sawah dan padi lading, sedangkan tanaman palawija meliputi jagung, kedelai, kacang tanah, kacang hijau, ubi kayu dan ubi jalar. Metode pengumpulan data produktivitas tanaman pangan menerapkan metode pengukuran langsung pada plot ubinan sebuah lahan sampel dengan ukuran 2,5 x 2,5 meter, dan metode wawancara dengan petani untuk karakteristik-karakteristik yang berkaitan dengan produktivitas, seperti penggunaan pupuk, benih, pengairan, pestisida, cara penanaman, dan lain sebagainya.

Pelaksanaan survey ubinan dilakukan dalam tiga periode, yaitu Januari-April (Subround I), Mei-Agustus (Subround II), September-Desember (Subround III).

<http://pohuwatokab.bps.go.id>

PEMBAHASAN

1. LUAS PANEN

Tabel 1. Luas panen (luas bersih) Tanaman Pangan Kabupaten Pohuwato menurut komoditi (hektar)

KOMODITAS	2013	2014
PADI SAWAH	6.168	6.823
PADI LADANG	19	374
JAGUNG	68.896	69.592
KEDELAI	3.032	1.954
KACANG TANAH	165	116
KACANG HIJAU	73	38
UBI KAYU	101	26

Berdasarkan Tabel 1, dapat dilihat bahwa luas panen komoditas padi sawah, padi ladang, dan jagung mengalami kenaikan. Luas panen padi sawah pada tahun 2013 sebesar 6.168 hektar, naik menjadi 6.823 hektar pada tahun 2014. Luas panen padi ladang pada tahun 2013 sebesar 19 hektar naik menjadi 374 hektar pada tahun 2014. Jika dibandingkan dengan padi sawah, luas panen padi ladang sangat kecil karena di Kabupaten Pohuwato komoditas padi ladang sangatlah kecil.

Sedangkan untuk luas panen komoditas jagung pada tahun 2013 sebesar 68.896 hektar naik menjadi 69.592 hektar pada tahun 2014. Komoditas jagung merupakan komoditas unggulan di Kabupaten Pohuwato sehingga memiliki luas panen yang jauh lebih besar dibandingkan dengan komoditas lain. Untuk komoditas kedelai, kacang tanah, kacang hijau, dan ubi kayu luas panennya mengalami penurunan.

2. LUAS TANAM

Tabel 2. Luas Tanam Tanaman Pangan Kabupaten Pohuwato menurut Komoditi (Hektar)

KOMODITAS	2013	2014
PADI SAWAH	7.248	5.810
PADI LADANG	400	-
JAGUNG	67.800	53.986
KEDELAI	2.645	1.321
KACANG TANAH	167	94
KACANG HIJAU	69	25
UBI KAYU	69	31

Dapat dilihat pada Tabel 2 bahwa luas tanam seluruh komoditas mengalami penurunan. Untuk komoditas padi sawah, luas tanam pada tahun 2013 sebesar 7.248 hektar, sedangkan pada tahun 2014 hanya sebesar 5.810 hektar, mengalami penurunan sebesar 19,83 %. Sedangkan luas tanam untuk komoditas jagung pada tahun 2013 sebesar 67.800 hektar turun menjadi 53.986 hektar pada tahun 2014, mengalami penurunan sebesar 20,37 %

3. LUAS PUSO

Tabel 3. Luas Puso Tanaman Pangan Kabupaten Pohuwato menurut Komoditi (Hektar)

KOMODITAS	2013	2014
PADI SAWAH	-	181
PADI LADANG	-	11
JAGUNG	-	1.153
KEDELAI	-	-
KACANG TANAH	-	-
KACANG HIJAU	-	-
UBI KAYU	-	-